



JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol. 2, No. 2, April 2025 Hal 206 – 212
ISSN 3030-8313 (online)

EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA
REMAJA PUTRI
STUNTING PREVENTION EDUCATION FOR
ADOLESCENT GIRLS

*Tavip Dwi Wahyuni¹, Jupriyono², Moh. Zainol Rachman³, Atti Yudiernawati⁴,
¹⁻⁴, Poltekkes Kemenkes Malang
tavipdwi202@gmail.com¹,*

Abstract

Pengabdian masyarakat Edukasi pencegahan stunting pada remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo, pendampingan dan sosialisasi kepada remaja putri dengan jumlah peserta 30 remaja putri, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 dan bertempat di ruang sekolah SMK Nusa Poncokusumo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai pukul 08.00-16.00 WIB dan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan remaja putri, 3 orang dosen pengabdian masyarakat dan 2 dua orang mahasiswa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah presentasi/tatap muka dengan alat bantu LCD dan Proyektor. Pengetahuan remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo, meningkat terbukti dengan hasil nilai pre test yang hanya rata-rata nya 51,25% meningkat rata-rata 91,25% pada saat post test. Hal ini membuktikan bahwa remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo sudah memiliki kemampuan yang baik terkait dengan pengetahuan Edukasi pencegahan stunting pada remaja putri.

Katakunci: Edukasi, Pengetahuan, remaja putri, Stunting,

Abstract

Community service Education on preventing stunting in adolescent girls at SMK Nusa Poncokusumo, mentoring and socialization to adolescent girls with a total of 30 adolescent girls, was held on July 30, 2025 and took place in the SMK Nusa Poncokusumo school room. This community service activity was carried out from 08.00-16.00 WIB and was attended by 30 participants who were adolescent girls, 3 community service lecturers and 2 two students. The method used in this activity was presentation/face-to-face with the help of LCD and Projector. The knowledge of adolescent girls at SMK Nusa Poncokusumo increased as evidenced by the results of the pre-test score which was only an average of 51.25% increasing average 91.25% during the post-test. This proves that adolescent girls at SMK Nusa Poncokusumo already have good abilities related to knowledge of Education on preventing stunting in adolescent girls.

Keywords: Education, Knowledge, adolescent girls, Stunting

Copyright © 2025, JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia.

<https://www.jurnalteknologikoseptualdesign.my.id/index.php/jppmi/index>

DOI: <https://doi.org/10.810028/jppmi.v1i1>

PENDAHULUAN

Kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi fisik ini ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari standar yang seharusnya untuk usia anak tersebut. Program pengabdian kepada masyarakat adalah program yang berorientasi kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan pengamatan tiap disiplin ilmu terhadap perkembangan bidang kesehatan. Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan teori-teori keilmuan di bidang kesehatan untuk mengatasi masalah yang terjadi di lapangan sehingga dapat memberi manfaat pada masyarakat, berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan kesadaran kesehatan, meningkatkan dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, meningkatkan afektif kemampuan masyarakat akademik dalam menerapkan teori-teori keilmuan baik secara mandiri maupun kelompok dan membantu

mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat dengan metode ilmiah secara praktis. Stunting ditandai dengan tinggi anak yang lebih pendek daripada standar usianya. Jumlah kasus stunting di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 3 dari 10 anak. Oleh karena itu, stunting masih menjadi masalah yang harus segera ditangani dan dicegah. Selain itu, perkembangan anak yang stunting biasanya terlambat secara signifikan. Sementara di sisi lain, anak yang sehat umumnya tidak mengalami keterlambatan perkembangan meski perawakannya pendek. Pengobatan Stunting. Pengobatan stunting adalah dengan mengatasi penyakit penyebabnya, memperbaiki asupan nutrisi, memberikan suplemen, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Berikut adalah tindakan yang dapat dilakukan oleh dokter: Mengobati penyakit yang mendasarinya, misalnya memberikan obat-obatan antituberkulosis bila anak menderita TBC Memberikan suplemen vitamin A, zinc, zat besi, kalsium, dan yodium Memberikan penyuluhan kepada orang tua agar

memenuhi kebutuhan nutrisi anak. Keberhasilan pengobatan stunting pada anak juga sangat bergantung pada upaya orang tua dan keluarga. Upaya yang dapat dilakukan adalah: Memberikan nutrisi yang tepat dan lengkap lewat MPASI atau makanan pokok, berupa makanan yang kaya protein hewani, lemak, dan kalori. Membawa anak untuk kontrol rutin ke dokter jika ia menderita penyakit kronis. Memeriksa tinggi dan berat badan anak secara berkala. Memperbaiki sanitasi di rumah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) guna mencapai keluarga yang sehat. Pengabdian masyarakat: Edukasi pencegahan stunting pada remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Edukasi pencegahan stunting pada remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo.

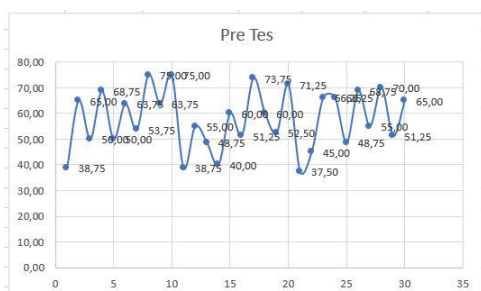
Sosialisasi Dan Pendampingan Edukasi pencegahan stunting pada remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo. Dalam Upaya memberikan edukasi dan

pendampingan bagi peserta didik remaja di SMK Nusa Poncokusumo. Menyusun perencanaan dalam kegiatan edukasi kepada remaja putri di Sekolah Menengah Kejuruan Poncokusumo. Edukasi pemahaman berkaitan dengan stunting dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan pengukuran fisik peserta didik serta pola makan dan Gizi yang dilakukan oleh peserta didik, serta pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan edukasi dan pendampingan kepada remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

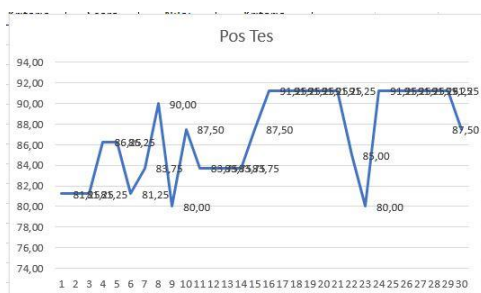
Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian di jelaskan dalam bentuk tahapan kegiatan pengabdian, edukasi pencegahan stunting dengan bentuk kegiatan pemberian Pre Tes dan Pos Tes, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta didik dalam pencegahan stunting di SMK Nusa Poncokusumo.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan gambar berikut :



Gambar,1 Hasil Pre Tes

Hasil iobservasi: Nilai tertinggi: sekitar 78. Nilai terendah: sekitar 37. Trend Umum: Terdapat fluktuasi yang terlihat antara nilai tertinggi dan terendah. Grafik menunjukkan pola naik dan turun yang menunjukkan performa yang tidak konsisten. Insight Tambahan: Fluktuasi nilai ini mencerminkan variasi dalam kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh mentor pengabdian masyarakat. serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi hasil ini, seperti kondisi saat tes, persiapan peserta, dan lain-lain.



Gambar,2 Hasil Pos Tes

Menunjukkan nilai hasil tes, berkisar antara 74.00 hingga 94.00. Analisis Umum:

Grafik ini menunjukkan perubahan nilai dalam pos tes dari satu peserta ke peserta lainnya. Secara umum, nilai cenderung bervariasi, dengan beberapa angka tinggi dan rendah yang terlihat. Tren Pergerakan Nilai: Puncak: Nilai tertinggi muncul di titik 15 dan 16 dengan nilai 91.25. Penurunan: Terdapat penurunan mencolok di titik peserta 21, di mana nilai turun tiba-tiba menjadi 80.00. Fluktuasi: Terdapat fluktuasi antara nilai yang cukup tinggi (sekitar 87.50 - 91.25) hingga nilai yang lebih rendah (seperti 80.00 dan 78.75). Rincian Nilai: Nilai Tertinggi: 91.25 (berulang di posisi 15, 16, dan 19). Nilai Terendah: 78.75 (posisi 21). Observasi Akhir: Terdapat tren yang menunjukkan bahwa meskipun ada fluktuasi, beberapa peserta mendapatkan konsistensi dalam nilai berada di atas 85.00. dari hasil laporan grafik tersebut dilakukan Rencana Tindak Lanjut melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami pengetahuan peserta didik dalam pos tes, serta mengidentifikasi peserta yang mungkin memerlukan perhatian lebih dalam edukasi pencegahan stunting bagi remaja putri. di SMK

Nusa Puncokusumo. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara dua tahap. Tahap pertama adalah melakukan pre tes yaitu berkoordinasi dengan pihak guru di SMK Nusa Puncokusumo Kegiatan Koordinasi dengan pihak SMK Nusa Puncokusumo ini diwakili oleh 2 orang dosen dan seorang Kepala Sekolah, Guru peserta didik serta Kader kesehatan sekolah, koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 pukul 08.00 – 12.00 WIB yang bertempat di SMK Nusa Puncokusumo dengan tujuan untuk mengetahui pasti berapa jumlah kader sekolah dan peserta didik yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 30 remaja putri dari perwakilan masing-masing kelas yang ditunjuk. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga dilakukan untuk memberikan surat izin dan surat undangan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Nusa Puncokusumo serta berkoordinasi terkait ruangan yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 30 Juli 2025. Tahap kedua pelaksanaan kegiatan

pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan edukasi pencegahan stunting dan pengisian lembar pos tes dan sosialisasi kepada remaja putri SMK Nusa Puncokusumo untuk upaya pencegahan stunting yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2025 dan bertempat di ruang aula SMK Nusa Puncokusumo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai pukul 08.00-16.00 WIB dan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan kader sekolah dan remaja putri SMK Nusa Puncokusumo sekitar, 30 orang peserta didik, dosen pengabdian masyarakat dan 2 orang mahasiswa. Metode yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah presentasi/tatap muka dengan alat bantu LCD dan Proyektor. Kegiatan diawali dengan sesi penyampaian materi pertama oleh Ketua Pengabmas Ibu Tavip Dwi Wahyuni. Beliau menyampaikan materi terkait Edukasi Pencegahan Stunting bagi Remaja Putri dan bentuk tahapan pencegahannya. Dilanjutkan dengan materi kedua yaitu Pentingnya Edukasi Gizi Seimbang dan Kesehatan Reproduksi

Remaja putri merupakan kelompok strategis dalam upaya pencegahan stunting. Edukasi mengenai gizi seimbang dan kesehatan reproduksi penting untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya nutrisi sebelum dan selama kehamilan. Dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Peserta sangat antusias dan aktif bertanya pada saat penyampaian materi ini. Pengetahuan Masyarakat remaja putri SMK Nusa Poncokusumo, Malang meningkat terbukti dengan hasil nilai pre test yang hanya rata-rata nya 51,25% meningkat rata-rata 91,25% pada saat post test. Hal ini membuktikan bahwa remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo sudah memiliki kemampuan yang baik terkait dengan pengetahuan Edukasi pencegahan stunting pada remaja putri.

KESIMPULAN

Grafik memberikan gambaran penting tentang performa peserta dalam Pre Tes, yang dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran selanjutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pencegahan stunting

bagi remaja putri di SMK Nusa Poncokusumo. Hasil evaluasi kegiatan edukasi dan pendampingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan program kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya. Hasil kinerja kelompok selama proses kegiatan tercapai 100% tetapi untuk partisipasi sasaran mengikuti keseluruhan kegiatan mulai dari edukasi dan penyampaian materi hingga monitoring evaluasi baru sebesar Pengetahuan peserta didik meningkat dari awal pre test yang hanya rata-rata nya 51,25% meningkat rata-rata 91,25% pada saat post test.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI, 2001. Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2001–2010. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2002. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta:
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013.
- Respati, I., dkk. (2023). 'Edukasi Gizi Seimbang dalam

Pencegahan Stunting pada
Remaja'. Prosiding Nasional
Kesehatan Masyarakat.

Jurnal UNISMUH Palu (2023).

'Efektivitas Media Edukasi
Interaktif untuk Pencegahan
Stunting'.

Politeknik Negeri Subang (2022).

'Pendekatan Partisipatif ABCD
dalam Edukasi Remaja Putri'.

Poltekkes Jakarta I (2022).

'Pemberdayaan Remaja sebagai
Agen Pencegahan Stunting'.

Universitas Pahlawan (2023).

'Integrasi Edukasi Stunting dalam
Program Kesehatan Sekolah'.

Jurnal PKR (2023). 'Program

Posyandu Remaja sebagai Upaya
Pencegahan Stunting'.